Andika Al Ramadhan. (5040178). Perbedaan *Self Control* pada Anak Usia Pra Sekolah Yang Bermain Musik Klasik dan Anak Usia Pra Sekolah Yang Tidak Bermain Musik. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2010).

INTISARI

Self control adalah kemampuan untuk mengontrol emosi dan hasrat, *self control* juga terkait dengan pencapaian kesuksesan di masa depan (Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia). *Self control* pada seseorang terbentuk pada diri seseorang sejak masa kanak-kanak antara usia 2-3 tahun. Perkembangan kemampuan *self control* seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor perkembangan fisiologis, pengenalan dan minat sosial, serta kematangan dan faktor belajar lingkungan (Hurlock, 1997). Musik klasik adalah salah satu faktor yang dapat membantu perkembangan *self control* seseorang. Musik klasik memiliki aturan-aturan tertentu mengenai melodi, harmoni dan ritme yang harus diikuti oleh orang yang mempelajari. Individu yang belajar musik klasik akan terbiasa mengikuti aturan-aturan yang ada, disamping itu individu yang belajar musik klasik akan cenderung lebih teratur dalam mengelola emosi (Nugroho, 2004).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan *self control* pada anak usia pra sekolah yang bermain musik klasik dan anak usia pra sekolah yang tidak bermain musik. Desain penelitian ini menggunakan uji beda yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada dua kelompok yang memiliki karakteristik tertentu. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu anak usia pra sekolah yang bermain musik klasik dan anak usia pra sekolah yang tidak bermain musik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random secara insidental. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi pada subjek yang diberi *marshmallow test* untuk mengukur kemampuan *self control*. Data yang terkumpul dideskripsikan dengan menggunakan distribusi frekuensi, tabulasi silang, dan uji beda.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, terlihat bahwa ada perbedaan waktu reaksi pada anak usia pra sekolah yang bermain musik klasik dan anak usia pra sekolah yang tidak bermain musik dengan nilai $p < 0,05$ (tabel 9). Dari hasil ini maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan waktu reaksi pada anak usia pra sekolah yang bermain musik klasik dan anak usia pra sekolah yang tidak bermain musik terbukti kebenaranya, dimana anak usia pra sekolah yang bermain musik klasik memiliki rata-rata waktu reaksi yang lebih lama yaitu 11.4060 dibandingkan dengan anak usia pra sekolah yang tidak bermain musik yaitu sebesar 7,6450. Dari hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa musik memang memiliki pengaruh terhadap kemampuan *self control* pada subjek.

Kata kunci : Musik klasik, *Self control*, Anak usia pra sekolah